

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang termasuk ke kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel kepuasan Kerja sebesar 2.77, variabel komitmen organisasi sebesar 2,69 dan variabel Kinerja sebesar 2.76.
2. Kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dengan hasil $t_{hitung}(50.384) > t_{tabel}(1.976)$ sedangkan hasil taraf signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kepuasan kerja mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

3. Komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dengan hasil $t_{hitung}(15,423) > t_{tabel}(1,976)$

sedangkan hasil taraf signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

4. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan komitmen organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Ditunjukkan dari hasil uji $f_{hitung}(5,877E3) > f_{tabel}(3,055)$ sedangkan hasil nilai signifikansinya adalah $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$.

5.2 Saran-saran

1. Kepuasan kerja berdampak terhadap kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Maka penulis menyarankan Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang sebaiknya lebih memperhatikan atau meningkatkan sistem pengembangan pegawai untuk kepuasan kerja dan pengawasan kinerja tenaga medis yang sudah ada. Hal ini tentunya agar tercapainya kinerja karyawan yang optimal. Kemudian bagi karyawan lebih berpartisipasi aktif dalam menyampaikan aspirasi

kepada perusahaan agar pertimbangan perusahaan dalam mengambil kebijakan lebih dan tepat sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

2. Semakin tinggi kecerdasan kinerja tenaga medis akan membuat komitmen organisasi menjadi meningkat, selayaknya karyawan harus memiliki jiwa dan kemampuan dan mengendalikan emosi dengan baik. Karena Besar pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja tenaga medis, maka perusahaan bisa lebih teliti menerima tenaga medis dengan kinerja yang baik
3. Diharapkan kepada pimpinan Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam perilaku hubungan dengan tenaga medis sehingga hubungan pimpinan dengan tenaga kesehatan dapat berjalan dengan baik.